



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SERTIFIKAT PATEN SEDERHANA

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas nama Negara Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, memberikan hak atas Paten Sederhana kepada:

Nama dan Alamat Pemegang Paten : LPPM UNIVERSITAS ANDALAS
Gedung Rektorat Lantai 2,
Kampus UNAND Limau Manis, Padang, 25163

Untuk Invensi dengan Judul : KURSI IBU MENYUSUI UNTUK RUANGAN LAKTASI
BANDARA YANG ERGONOMIS

Inventor : Prima Fithri
Vella Vista

Tanggal Penerimaan : 13 November 2018

Nomor Paten : IDS000002660

Tanggal Pemberian : 25 November 2019

Perlindungan Paten Sederhana untuk invensi tersebut diberikan untuk selama 10 tahun terhitung sejak Tanggal Penerimaan (Pasal 23 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten).

Sertifikat Paten Sederhana ini dilampiri dengan deskripsi, klaim, abstrak dan gambar (jika ada) dari invensi yang tidak terpisahkan dari sertifikat ini.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

Deskripsi**KURSI IBU MENYUSUI UNTUK RUANGAN LAKTASI BANDARA YANG
ERGONOMIS**

5

Bidang Teknik Invensi

Invensi ini berhubungan dengan kursi ibu menyusui untuk ruangan laktasi bandara yang ergonomis. Invensi pada
10 kursi ibu menyusui ini dilengkapi dengan pengatur posisi kemiringan sandaran punggung, kaki, dan tangan melalui sebuah handle yang dilengkapi dengan gear yang memudahkan proses kemiringan fitur kursi dan kursi memiliki bantalan penopang tubuh bayi yang dapat digunakan atau tidak, dapat
15 diatur ketinggiannya, dan dapat digeser kedepan dan kebelakang. Kursi memiliki bantalan leher yang dapat di bongkar pasang, dan Kursi memiliki beberapa laci kecil di sisi kursi.

20

Latar Belakang Invensi

Jasa transportasi udara telah menjadi sarana pelayanan transportasi yang sangat diminati oleh masyarakat
25 Indonesia. Harga tiket yang relatif murah dan efisiensi waktu perjalanan yang tergolong sangat singkat membuat transportasi udara lebih disukai dibandingkan dengan transportasi darat dan laut. Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa jumlah penumpang jasa transportasi udara
30 di Indonesia berada diposisi tertinggi dibandingkan transportasi lainnya.

Prasarana yang baik mampu memberikan pelayanan yang memadai bagi jasa transportasi udara yang disebut sebagai bandara atau bandar udara. Menurut Yuke dan Yati (2015)
35 bandara merupakan prasarana angkutan udara, tempat lepas landas dan mendaratnya pesawat yang memiliki berbagai

fasilitas, peralatan dan pelayanan yang terbaik untuk penumpang.

Peningkatan jumlah penumpang penerbangan menjadikan Bandara berupaya untuk memberikan pelayanan yang baik dengan menampilkan performa dan kualitas kinerja untuk kepuasan para penggunanya. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : 20 Tahun 2005 telah memutuskan bahwa telah diberlakukannya Standar Nasional Indonesia (SNI) 03-7046-2004 pada terminal penumpang bandara sebagai standar wajib agar terealisasinya pelayanan yang diberikan bandara kepada masyarakat. Penerapan SNI pada terminal penumpang bandara salah satunya memiliki kelengkapan ruang dan fasilitas umum yang berguna bagi penumpang, pengunjung maupun petugas karyawan bandara. Salah satunya adalah fasilitas untuk ruangan laktasi atau ruangan ibu menyusui. Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan Peraturan Menteri Kesehatan No 15 Tahun 2013 mengenai tata cara penyediaan fasilitas khusus menyusui. Penyediaan fasilitas ruangan laktasi ditempat umum tersebut akan mempermudah para ibu yang membawa bayinya dimana pun ibu berada.

Pada saat ini fasilitas Bandara masih belum sesuai standar yang diinginkan, salah satunya fasilitas kursi untuk ibu menyusui yang masih menggunakan kursi sofa panjang pada umumnya. Hasil wawancara dengan ibu menyusui di Bandara yang bernama Lisa mengatakan bahwa ketika berada di ruangan laktasi tersebut, ibu merasa kurang nyaman dengan penggunaan kursi sofa panjang tersebut. Akibat dari penggunaan kursi yang tidak memiliki sekat dan tidak bisa di manfaatkan dengan baik oleh keluarga ibu menyusui yang mengakibatkan privasi ibu ketika menyusui dengan ibu lainya menjadi sangat terganggu dan dalam Ruangan Laktasi tersebut belum terdapat peraturan secara tertulis mengenai larangan masuk selain ibu dan bayi. Selain permasalahan yang menyangkut privasi ketika ibu menyusui, penggunaan kursi

sofa dengan posisi menyusui yang salah dapat menimbulkan permasalahan yang membuat fisik ibu menjadi sangat lelah dan keberhasilan ibu dalam memberikan ASI kepada bayinya menjadi tidak lancar.

5 Kursi sofa merupakan tempat yang sering digunakan ketika menyusui namun ternyata kursi sofa adalah tempat yang mengalami banyak keluhan saat ibu menggunakannya. Menurut Bidan Wilda jika ibu menyusui bayinya dengan posisi yang tidak benar dan selalu dilakukan berulang-ulang dapat
10 menimbulkan potensi postur janggal yang terjadinya beberapa gangguan, penyakit, dan cedera sistem otot rangka.

 Menurut Nurmianto dalam Iwan dkk (2013) produk yang dirancang mudah diterapkan pada sejumlah populasi masyarakat tertentu, tanpa mengakibatkan resiko bahaya
15 penggunaannya. Bahaya yang terjadi biasanya mengakibatkan gangguan terhadap fisik dan mempengaruhi kesehatan. Bahaya tersebut dapat dihindari dengan merancang sebuah produk yang mempertimbangkan postur tubuh manusia, durasi saat menggunakan produk, posisi yang nyaman, praktis dan
20 kepuasan manusia dalam menggunakan produk. Konsep yang digunakan dalam perancangan produk tersebut dinamakan dengan konsep ergonomi (Tarwaka, 2004). Produk yang dirancang harus mempunyai ukuran yang tepat agar menghindari ketidaknyamanan saat menggunakan produk.
25 Ketidaknyamanan tersebut terjadi akibat posisi dan gerakan postur tubuh yang salah dan terjadi berulang kali dalam kehidupan sehari-hari. Jika terjadi ketidaknyaman, maka hal tersebut dapat menumbuhkan perasaan lelah yang lama kelamaan memberikan beban fisik, mental, dan mengurangi
30 efektifitas pekerjaan manusia.

Ringkasan Invensi

 Invensi yang diusulkan bertujuan menghasilkan
35 rancangan kursi untuk ibu menyusui di ruangan laktasi bandara menjadi kursi yang nyaman dan aman saat digunakan. Pembuatan rancangan ini didasari dengan pendekatan ergonomi

yang dilihat dari ukuran tubuh ibu, desain yang aman dan kemudahan yang diberikan.

Untuk mencapai tujuan tersebut diatas, maka invensi ini menyediakan suatu kursi ibu menyusui untuk ruangan laktasi bandara terdiri dari:

suatu bodi kursi untuk tempat duduk ibu menyusui, dan sandaran punggung yang ditempatkan di bagian belakang bodi kursi;

suatu sandaran kaki yang dipasang pada bagian depan dari bodi kursi tersebut;

sepasang kaki kursi berbentuk kotak yang dipasang pada samping kiri dan kanan bodi kursi dan dilengkapi dengan laci kecil di sisi kiri kaki kursi; dan

suatu penyimpan penopang bayi berbentuk kotak berongga yang dilekatkan pada salah satu sisi dari kaki kursi tersebut,

yang dicirikan oleh kursi ibu menyusui tersebut yang dilengkapi dengan:

bantalan penopang tubuh bayi yang dipasang pada bagian depan bodi kursi dan dilengkapi dengan busa empuk dengan kerangka besi dibawahnya, bantalan bayi dapat digeser kedepan dan kebelakang, serta dapat dilipat apabila tidak digunakan dan disimpan kedalam penyimpan penopang bayi;

suatu sandaran punggung yang dapat diatur kemiringannya dengan sudut 95, 105, dan 110 derajat dengan menggunakan *handle*, dan

suatu sandaran kaki yang dapat diatur ketinggiannya dengan sudut 120, 140, dan 180 derajat dengan bantuan *handle*.

Uraian Singkat Gambar

Untuk memudahkan pemahaman mengenai inti invensi ini, selanjutnya akan diuraikan perwujudan invensi melalui gambar-gambar terlampir.

Gambar 1 merupakan pandangan perspektif dari kursi ibu menyusui sesuai dengan invensi ini.

Gambar 2 merupakan pandangan depan dan belakang dari kursi ibu menyusui sesuai dengan invensi ini.

10

Uraian Lengkap Invensi

Sebagaimana telah dikemukakan pada latar belakang invensi bahwa kursi ibu menyusui dirancang dengan menggunakan pendekatan ergonomi yang mempertimbangkan kondisi tubuh ibu, dimensi tubuh ibu, dan posisi yang aman dan nyaman ketika di gunakan oleh ibu menyusui.

Invensi ini memiliki perbedaan dibandingkan dengan kursi ibu menyusui lainnya yaitu tidak berupa sofa panjang pada umumnya, melainkan kursi tunggal dengan beberapa fitur yang tersedia.

Sebagaimana yang digambarkan pada Gambar 1, Gambar 1 adalah merupakan pandangan perspektif dari kursi ibu menyusui. Gambar 1 menggambarkan kursi ibu menyusui yang terdiri dari beberapa bagian yang menjadi invensi, dan dijelaskan sebagai berikut:

Kursi (1) Memiliki Sandaran Punggung (2) yang dapat diatur Kemiringannya (95,105, dan 110 derajat). Kursi yang memiliki sandaran punggung merupakan salah satu fitur yang sangat penting bagi ibu menyusui. Proses ibu menyusui yang sangat lama mengakibatkan punggung ibu menjadi lelah sehingga dibutuhkannya sandaran punggung yang dapat di atur kemiringannya.

Kursi Memilki Sandaran Kaki (3) Yang Dapat Diatur Ketinggiannya. Pada umumnya ketika ibu menyusui bayinya sangat disarankan agar posisi kaki tidak menggantung. Tujuan tersebut disarankan agar kaki ibu tidak cepat lelah

35

dikarenakan posisi menyusui yang sangat lama. Sehingga sandaran kaki ini di rancang untuk memberikan kenyamanan bagi ibu ketika duduk.

5 Kursi memiliki Sandaran Kepala (4). Kursi menyusui ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan ibu ditempat umum yang salah satunya adalah bandara. Kebutuhan terhadap sandaran kepala pada bagian kursi ini sangat membantu kenyamanan ibu dalam menyusui bayinya. Perjalanan dengan menggunakan pesawat terkadang memakan waktu cukup lama dapat membuat 10 ibu menjadi lelah.

Kursi memiliki Bantalan Penopang Tubuh Bayi (5). Bantalan yang digunakan sebagai penopang tubuh bayi merupakan salah satu inovasi terbaru yang dapat membantu ibu dalam menyusui bayinya. Bantalan ini akan meringankan 15 kelelahan yang dialami ibu pada bagian lengan bawah dan atas. Bantalan ini bertujuan untuk menopang tubuh bayi tanpa harus ditopang oleh lengan ibu. Bantalan ini akan dilengkapi dengan busa empuk dengan kerangka besi dibawahnya. Kerangka besi tersebut bertujuan memastikan bantalan 20 tersebut kuat dan bayi tetap aman dalam dekapan sang ibu.

Kursi memiliki Bantalan Leher Yang Dapat Di Bongkar Pasang (6). Bantalan leher yang dapat dibongkar pasang pada kursi merupakan salah satu inovasi yang diinginkan oleh beberapa responden ibu menyusui. Hal ini disebabkan karena 25 postur tubuh leher ibu yang sering membungkuk ketika menyusui sehingga membuat ibu menjadi cepat lelah. Kebutuhan terhadap bantalan leher pada bagian kursi ini sangat membantu kenyamanan ibu dalam menyusui bayinya.

Pada Gambar 2 terlihat gambar kursi ibu menyusui dari 30 tampak depan dan belakang.

Klaim

1. Suatu kursi ibu menyusui untuk ruangan laktasi bandara terdiri dari:

5 suatu bodi kursi (1) untuk tempat duduk ibu menyusui, dan sandaran punggung (2) yang ditempatkan di bagian belakang bodi kursi (1);

 suatu sandaran kaki (3) yang dipasang pada bagian depan dari bodi kursi (1) tersebut;

10 sepasang kaki kursi (9) berbentuk kotak yang dipasang pada samping kiri dan kanan bodi kursi dan dilengkapi dengan laci kecil di sisi kiri kaki kursi (7); dan

 suatu penyimpan penopang bayi (8) berbentuk kotak berongga yang dilekatkan pada salah satu sisi dari kaki
15 kursi tersebut,

yang dicirikan oleh kursi ibu menyusui tersebut yang dilengkapi dengan:

 bantalan penopang tubuh bayi (5) yang dipasang pada bagian depan bodi kursi (1) dan dilengkapi dengan busa
20 empuk dengan kerangka besi dibawahnya, bantalan bayi dapat digeser kedepan dan kebelakang, serta dapat dilipat apabila tidak digunakan dan disimpan kedalam penyimpan penopang bayi;

 suatu sandaran punggung yang dapat diatur
25 kemiringannya dengan sudut 95, 105, dan 110 derajat dengan menggunakan *handle*, dan

 suatu sandaran kaki yang dapat diatur ketinggiannya dengan sudut 120, 140, dan 180 derajat dengan bantuan
handle.

30

2. Suatu kursi ibu menyusui untuk ruangan laktasi bandara yang sesuai dengan klaim 1, dimana kursi ibu menyusui tersebut dilengkapi dengan sandaran kepala (4) yang

disisipi dengan batalan leher (6) yang dapat di bongkar pasang.

5

10

15

20

25

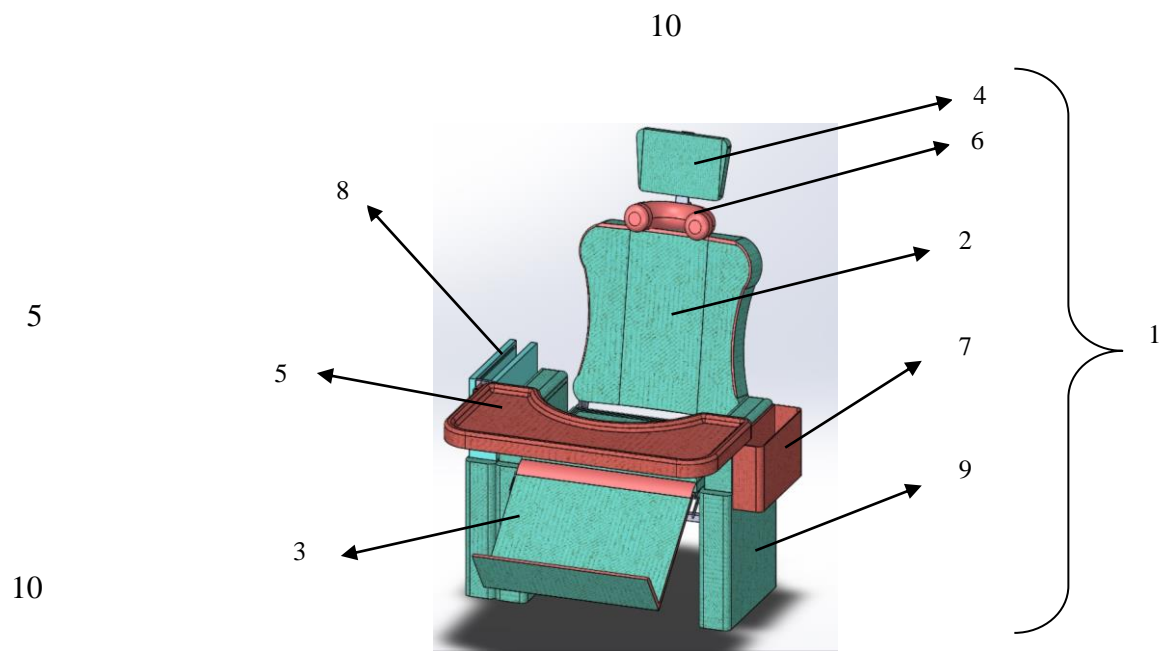
30

35

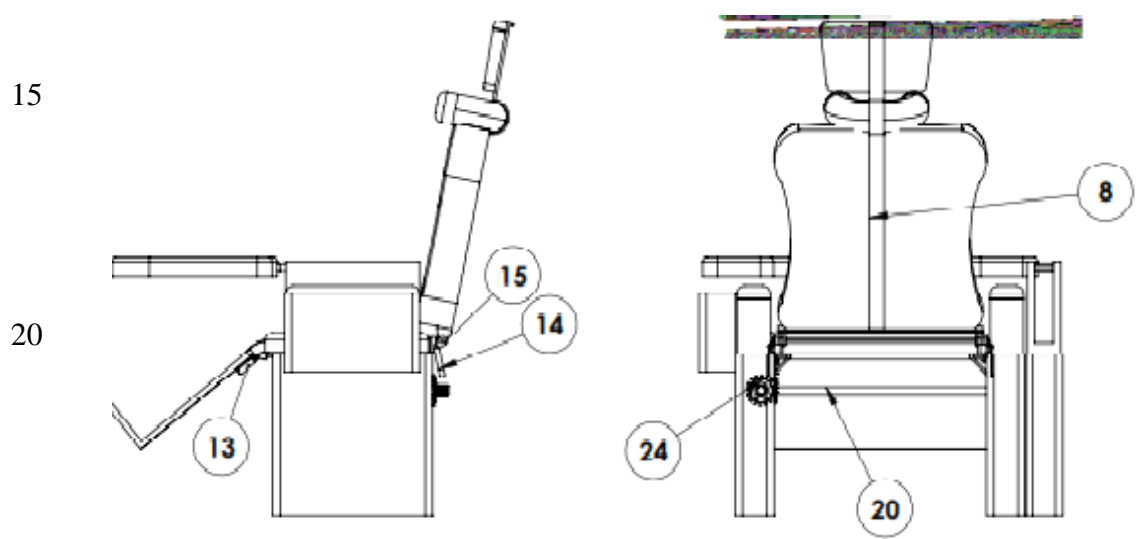
Abstrak**KURSI IBU MENYUSUI UNTUK RUANGAN LAKTASI BANDARA YANG
ERGONOMIS**

5

Diungkapkan suatu kursi ibu menyusui yang ergonomis dengan menggunakan fitur-fitur yang berorientasi kepada suara konsumen. Kursi yang dirancang telah mempertimbangkan kondisi ibu melahirkan normal dan caesar. Kursi tersebut
10 dirancang berdasarkan dimensi kualitas yang sesuai dengan kondisi produk tersebut, aspek-aspek yang sesuai adalah performance, durability, estetika, dan fitur. Rancangan tersebut telah mempertimbangkan 105 data antropometri ibu menyusui yang telah teruji kenormalan, keseragaman, dan
15 kecukupan datanya. Pertimbangan tersebut akan menjadi acuan dalam pemilihan persentil dan kelonggaran yang sesuai dalam ukuran dimensi kursi menyusui yang ergonomis. Fitur kursi tersebut adalah kursi memiliki sandaran punggung yang dapat diatur kemiringannya dengan sudut 95,105, dan 110 derajat
20 dengan bantuan handle, kursi memiliki sandaran kaki yang dapat diatur ketinggiannya dengan sudut 120, 140, dan 180 derajat dengan bantuan handle, kursi memiliki sandaran kepala, kursi memiliki bantal penopang tubuh bayi , bantal bayi dapat digunakan atau tidak, bantal bayi
25 dapat diatur ketinggiannya, bantal dapat digeser kedepan dan kebelakang, kursi memiliki bantal leher yang dapat dibongkar pasang, kursi memiliki laci kecil di sisi kursi, dan kursi memiliki sandaran tangan yang dapat digunakan atau tidak dengan mengatur ketinggiannya. Dengan kursi ini,
30 ibu menyusui dapat menyusui dengan nyaman di tempat umum khususnya bandara karena keberadaan kursi tunggal ini tidak mengganggu proses menyusui ibu dengan ibu lainnya.



Gambar 1.



Gambar 2.

30

35

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
MEMBUAT RANCANGAN DAN KARYA TEKNOLOGI/SENI YANG DIPATENKAN***

Judul Rancangan/
Karya : KURSI IBU MENYUSUI UNTUK RUANGAN LAKTASI BANDARA YANG ERGONOMIS
Pembuat : Prima Fithri, Vella Vista
Jumlah Pembuat : 2 Orang

Identitas : a. No. Sertifikat : IDS000002660
Rancangan/ Karya : b. Jenis : Paten Sederhana
c. Tahun : 2019
d. pemberi hak cipta : Menteri Hukum dan Hak Asasi Direktur Jendral Kekayaan Intelektual
atau Hak Paten

Kategori Rancangan/ Karya : Internasional (paling sedikit diakui oleh 4 Negara)
(beri tanda ✓ pada kategori yang tepat) Nasional

Hasil Penilaian Peer Review :

No.	Komponen yang dinilai	Nilai Maksimum Rancangan/Karya ...		Nilai Akhir Yang Diperoleh (NA)
		Internasional <input type="checkbox"/>	Nasional <input checked="" type="checkbox"/>	
a	Orisinalitas karya (40%)		8	8
b	Konseptual karya (30%)		6	6
c	Implementasi karya (30%)		6	5
Total = (100%)			20	19
Nilai Pengusul (NA X BP***) = 19 X 0,6 = 11,4				

Catatan Penilaian Buku oleh Reviewer :

Produk yang mendukung kemudahan ibu menyusui

Padang, 24 Februari 2020
Reviewer 1 / 2 **

Prima Fithri
NIP: 199007010010001000
Unit Kerja: BASTIC

Bidang Ilmu: TEKNIK INDUSTRI
Jabatan/Pangkat: PROFESOR/ PENYIANG P.K.I

- * Dinilai oleh dua Reviewer secara terpisah
- ** Coret yang tidak perlu
- *** Bobot Peran (BP) : Sendiri = 1; Penulis Pertama = 0,6; Anggota = 0,4 dibagi jumlah anggota

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
MEMBUAT RANCANGAN DAN KARYA TEKNOLOGI/SENI YANG DIPATENKAN***

Judul Rancangan/
Karya : KURSI IBU MENYUSUI UNTUK RUANGAN LAKTASI BANDARA YANG ERGONOMIS
Pembuat : Prima Fithri, Vella Vista
Jumlah Pembuat : 2 Orang

Identitas : a. No. Sertifikat : IDS000002660
Rancangan/ Karya b. Jenis : Paten Sederhana
c. Tahun : 2019
d. Pemberi Hak Cipta : Menteri Hukum dan Hak Asasi Direktur Jendral Kekayaan Intelektual
atau Hak Paten

Kategori Rancangan/ Karya : Internasional (paling sedikit diakui oleh 4 Negara)
(beri tanda ✓ pada kategori yang tepat) Nasional

Hasil Penilaian Peer Review :

No.	Komponen yang dinilai	Nilai Maksimum Rancangan/Karya ...		Nilai Akhir Yang Diperoleh (NA)
		Internasional <input type="checkbox"/>	Nasional <input checked="" type="checkbox"/>	
a.	Orisinalitas karya (40%)		8	8
b.	Konseptual karya (30%)		6	5,5
c.	Implementasi karya (30%)		6	6
Total = (100%)			20	19,5
Nilai Pengusul (NA X BP***) = $0,6 \times 19,5 = 11,7$				

Catatan Penilaian Buku oleh Reviewer :

Produk ergonomis untuk ruangan ibu menyusui

Padang, 21 Februari 2020

Reviewer 1 / 2 **

[Signature]

Alizar Han

NIP : 195312181920031002

Unit Kerja : TEKNIK

Bidang Ilmu : TEKNIK INDUSTRI

Jabatan/Pangkat : GURUBESAR / Pembina
Utama madya.

* Dinilai oleh dua Reviewer secara terpisah

** Coret yang tidak perlu

*** Bobot Peran (BP) : Sendiri = 1; Penulis Pertama = 0,6; Anggota = 0,4 dibagi jumlah anggota